

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Radio MQFM Jogja dalam salah satu programnya yang bernama program Bincang Sudut Pandang, menggunakan komunikasi organisasi berupa komunikasi efektif dan juga berperan sebagai *gatekeeper* terkait penentuan narasumber pada program Bincang Sudut Pandang tersebut. Data ini didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti. Dari masing-masing narasumber yang sudah peneliti wawancara, didapatkan masing-masing komunikasi organisasi dalam melakukan penentuan narasumber. Adapun dari direktur utama menggunakan sistem 3K, yaitu koordinasi, komunikasi dan kontrol, yang mana dapat diimplementasikan pada proses produksi program Bincang Sudut Pandang. Selanjutnya, komunikasi persuasif yang dilakukan oleh manajer konten dalam penentuan narasumber, serta menjadi *gatekeeper* dengan peran sebagai pengatur *flow* atau alur jalannya proses produksi program Bincang Sudut Pandang. Kemudian melakukan komunikasi efektif, komunikasi organisasi ini dilakukan oleh produser Radio MQFM Jogja dalam proses penentuan narasumber pada program Bincang Sudut Pandang Radio MQFM Jogja. Namun, terjadinya ketidaksuaian penentuan narasumber masih belum terselesaikan dengan baik. Dimana masih ada beberapa hambatan seperti kendala narasumber yang tidak bisa dijadikan narasumber pada program Bincang Sudut Pandang, sehingga diperlukan komunikasi lebih lanjut untuk meminta narasumber yang sudah ditentukan dan yang sudah dihubungi untuk memberikan rekomendasi narasumber yang lain, yang tentunya memiliki latar belakang yang sama terlibatnya dengan isu yang sedang diangkat, atau narasumber dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan isu dan dapat menyajikan data secara akurat dan dapat dipercaya. Namun, setelah hasil penelitian menyebutkan bahwa sejauh ini, program Bincang Sudut Pandang berjalan dengan baik. Proses penentuan dari narasumber juga berjalan dengan baik. Alasannya karena narasumber yang sudah sering memberikan *statement* pada

media atau narasumber yang sudah dipilih untuk dihubungi, memiliki rasa penghargaan yang tinggi oleh media- media penyampaian informasi. Nilai tambah bagi program Bincang Sudut Pandang karena juga sudah dilakukan promosi program pada media sosial milik Radio MQFM Jogja. Sehingga dalam penentuan narasumber berjalan cukup baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran penelitian dengan harapan agar dapat membantu pihak Radio MQFM Jogja dalam program Bincang Sudut Pandang sebagai berikut :

### 5.2.1 Saran Praktis

1. Untuk Radio MQFM Jogja, peneliti berharap dalam penggunaan komunikasi organisasi terkait penentuan narasumber disetiap tugas atau perannya lebih ditingkatkan dan diperjelas lagi. Dimana masih adanya celah kesalahpahaman karena komunikasi organisasi yang dilakukan dalam penentuan narasumber berbeda.
2. Menjadi *gatekeeper* dengan peran yang lebih spesifik lagi, karena peneliti akan kebingungan dengan siapa penentu dan penanggung jawab dari narasumber yang sudah dihubungi.

### 5.2.2 Saran Akademis

1. Untuk peneliti yang ingin meneliti di Radio MQFM Jogja disarankan untuk meneliti pada sisi program lainnya.
2. Untuk pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan, pengetahuan, serta acuan terkait dengan komunikasi organisasi.